

**STRUKTUR KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA**

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2021**

IDENTITAS PROGRAM STUDI

- a. Perguruan Tinggi : UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
- b. Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- c. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- d. Ijin Penyelenggaraan Prodi : DJ.II/257/2003
- e. Akreditasi : B (Baik)
- f. Jenjang Pendidikan : Sarjana (S1)
- g. Gelar Lulusan : Sarjana Sosial (S. Sos.)
- h. Visi : “Menjadi program studi yang unggul dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Kalimantan pada tahun 2025”
- i. Misi :
 - 1. Mengembangkan ilmu komunikasi, melalui kegiatan penelitian, pengkajian dan pelatihan bagi mahasiswa
 - 2. Mengembangkan keilmuan dan penelitian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) khususnya dalam pemetaan dan penataan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat
 - 3. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memenej kegiatan dakwah, , sehingga dakwah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat
 - 4. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sosial keagamaan/lembaga-lembaga keagamaan sebagai wadah dalam pengembangan dakwah dan masyarakat
- j. Masa Studi : 4 Tahun (8 semester)
- a. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) saat ini, diawali dengan berdirinya STAIN Samarinda pada tahun 1997 berdasarkan Kepres No. 11 tahun 1997 pada saat itu STAIN Samarinda memiliki tiga jurusan termasuk Jurusan Dakwah dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), kemudian disusun proposal pengajuan akreditasi pada tahun 2010 pada saat itu menjabat sebagai Ketua Jurusan Dakwah STAIN Samarinda adalah Dr. M. Abzar, M.Ag, melalui tim kecil akreditasi Program studi ini dengan persiapan yang baik mendapatkan hasil penilaian dari akreditasi BAN PT nomor 001/BAN-PT/Ak-XIII/S1/IV/2010 dengan nilai 287/ C yang berlaku hingga 16 april 2015. Setelah berjalan lima tahun kemudian tahun 2015 dibawah pimpinan Ketua Jurusan Dakwah oleh Dr. H. Ahmad Bukhari, M.Ag selanjutnya mengajukan kembali akreditas Prodi yang mendapatkan nilai sesuai dengan nomor 118/SK/BANPT/Akred/S/III/2015 dengan peringkat Akreditasi B yang nilai ini berlaku hingga 28 Maret 2020. Selanjutnya, perpanjangan Akreditasi dilakukan tahun 2020 berdasarkan keputusan BAN-PT No. 2028/SK/ BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2020 berlaku hingga 29 Maret 2025 dengan Peringkat Akreditasi B.

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan satu-satunya prodi yang ada Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang diharapkan mampu mencetak kader- kader profesional dibidang Penyiaran Islam, sehingga dibutuhkan respon yang cepat dan dinamis dalam rangka mencapai harapan tersebut, salah satunya melakukan evaluasi kurikulum Merdeka belajar

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNI dan SN-Dikti.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3879 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembelajaran dan Penilaian di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

C. TRACER STUDY

Untuk mendapatkan penilaian tersebut, perguruan tinggi melakukan penelusuran alumni (tracer study). Ada dua alasan mengapa penelusuran alumni ini penting dilakukan. Pertama, dengan penelusuran ini akan diketahui kiprah alumni Prodi KPI di dalam mewujudkan visi yang sudah ditetapkan. Kedua, memberikan gambaran tentang kontribusi nyata alumni di dalam mencerdaskan masyarakat, mengembangkan ilmu pengetahuan, membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, dan menyebarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Prodi KPI memiliki 2 jalur tracer study yang diterapkan, *pertama* melalui pengumpulan data dari alumni terkait kiprahnya pasca lulus dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan *kedua* menyaring penilaian dari pengguna lulusan terhadap kompetensinya. Kedua jalur ini diterapkan menggunakan bantuan teknologi informasi, sehingga dapat dilakukan secara online, namun masing-masing menggunakan metode yang berbeda.

Tujuan umum tracer study ini ada dua hal. Pertama, memperoleh gambaran yang lengkap mengenai upaya pencarian kerja lulusan, mendapatkan masukan mengenai relevansi pengalaman pembelajaran dengan dunia kerja, mendapatkan masukan mengenai kepuasan belajar di Prodi KPI. Kedua, menggali informasi mengenai kepuasan user terhadap kinerja Alumni. Sedangkan manfaat penelusuran alumni ini secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pengembangan Program Studi dan sebagai bahan dalam proses akreditasi..

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

- a. *Landasan Filosofis*, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).
- b. *Landasan Sosiologis*, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan

perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p.128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep "Tri-Kon". Kontinuitas, Kovergensi, dan Konsentris. Kontinuitas mengarahkan pendidikan harus melanjutkan dan merawat budaya daerah. Konvergensi mengarahkan pendidikan harus menyiapkan generasi yang mampu berdialog dengan budaya bangsa lain. Mahasiswa kemampuan menyerap berbagai macam informasi, teknologi keilmuan tetapi tidak kehilangan akar budayanya, dan Konsentris mengarahkan pendidikan harus mampu melahirkan generasi yang inovatif dan kreatif.

- c. *Landasan Psikologis*, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa

berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 200); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

- d. *Landasan Historis*, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.
- e. *Landasan Yuridis*, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Landasan yuridis pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Standar Proses yang ada dalam SN-Dikti menjadi dasar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studinya dan diorientasikan untuk mendapatkan keterampilan abad 21 yang diperlukan di era Industri 4.0 antara lain komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, juga logika

komputasi dan kepedulian. Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, sehingga lulusan setiap dapat memiliki keunggulan dan penci yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian

Visi Misi

a. Visi Program Studi KPI

Adapun visi Program Studi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah: “Menjadi program studi yang unggul dan terdepan dalam pengkajian dan pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Kalimantan pada tahun 2025”.

b. Misi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

1. Mengembangkan ilmu komunikasi melalui kegiatan penelitian, pengkajian dan pelatihan bagi mahasiswa.
2. Mengembangkan keilmuan dan penelitian dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) khususnya dalam pemetaan dan penataan dakwah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memenej kegiatan dakwah, sehingga dakwah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadikan mahasiswa memiliki kemampuan dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sosial keagamaan/ lembaga-lembaga keagamaan sebagai wadah dalam pengembangan dakwah dan masyarakat.

Tujuan Program Studi KPI

a. Tujuan Umum:

Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan komunikasi dan penyiaran Islam yang adaptable terhadap dinamika dan perkembangan ilmu dan teknologi yang didukung dengan kepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

Tujuan Khusus:

1. Menghasilkan Menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan profesional.
3. Menghasilkan sarjana yang beriman, berakhlak mulia, memiliki kecakapan sosial dan manajerial dan berjiwa wirausaha (*enterpreneurship*) serta rasa tanggungjawab sosial kemasyarakatan.
4. Menghasilkan sarjana yang menghargai nilai-nilai keilmuan dan kemanusiaan.
5. Membuka program studi baru dan meningkatkan kualitas program studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Meningkatkan sistem pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswaan yang humanis, cepat dan tepat
7. Terjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam dan luar negeri dalam pengembangan bidang keilmuan Ushuluddin, Adab dan Dakwah

F. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan peran dan fungsi lulusan dalam mengaplikasikan bidang keilmuan yang telah diperoleh dari studinya. Bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan. Oleh sebab itu profil ini harus dideskripsikan secara tepat dan benar. Inilah profil lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Praktisi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan sebagai praktisi komunikasi dan penyiaran Islam dalam kehidupan sosial keagamaa, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Asisten Peneliti dan Pengembang Komunikasi dan Penyiaran Islam	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan komunikasi dan penyiaran Islam berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian..

3	Advokasi Kebijakan Media	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas advokasi kebijakan media komunikasi dan penyiaran berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
---	--------------------------------	--

G. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat
11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di di masyarakat dan di negara
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya
13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat
14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas.
15. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi
16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur'an dan

pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan

17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Alquran dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.

2. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi.
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik.
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*.
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan.
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan teori komunikasi dan penyiaran Islam, dakwah, dasar-dasar tabligh, penyiaran, jurnalistik, periklanan, *Public Relations*, literasi informasi, baik dalam bentuk teoritik dan empirik serta dan tata

cara dalam ceramah umum, khutbah, orasi pada beberapa event.

9. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
10. Menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, filosofi, metode disiplin keilmuan (*body of knowledge*) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islami yang relevan.
11. Menguasai materi dakwah (kajian Al-Quran, hadis, ilmu kalam, ushul fikih dan fikih dan sejarah kebudayaan Islam) sebagai substansi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam
12. Menguasai pengetahuan bidang penyiaran, *public speaking*, programmer media penyiaran Islam, kehumasan, MC, Keprotokolan, perancangan dan desain agenda, advokasi kebijakan media, literasi informasi, publikasi informasi melalui periklanan (*advertising*) baik pada media cetak, elektronik maupun on line

3. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja.
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja.
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (*creativity skill*), inovatif (*innovation skill*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving skill*) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja.
13. Mampu membaca Alquran berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid.
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan Alquran juz 30 (Juz Amma);
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan dakwah Islam yang persuasif, humanis dan moderat berdasarkan keilmuan dan etika dakwah.
2. Mampu menulis materi dakwah di media cetak, elektronik dan media on line sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat.
3. Mampu mengelola aspek teknis hubungan publik dan komunitas (*public and community relation technical framework*) misalnya *Event Organizer*, *Public Relations Officer (PRO)*, *Media Relation Officer*, dan lain-lain.
4. Mampu menjadi advokasi dan kebijakan media komunikasi (*advocacy and policy of media and communication chanel framework*) misalnya analisis isi media massa, aktivis advokasi media, pembuat kebijakan dan lain-lain.

5. Mampu mengelola pengarusutamaan literasi informasi (*information literacy mainstreaming Framework*) misalnya, trainer, juru penerang, dan lain-lain
6. Mampu menjadi da'i profesionalis (*Professional da'i Framework*) misalnya, mubaligh, orator, penulis buku-buku Islami dan lainlain.
7. Mampu melakukan mediasi dalam mengatasi konflik sosial keagamaan, antar da'i, dan media dalam masyarakat multi agama.
8. Mampu menyusun program, desain dan pengembangan media komunikasi penyiaran Islam berdasarkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
9. Mampu menjalankan fungsi kehumasan pada instansi pemerintah dan swasta (tenaga PR), mengelola event-event seremonial (keprotokolan) sebagai wujud dari keahlian komunikasi dan penyiaran Islam dalam masyarakat
10. Mampu mendesain, mengelola dan mengembangkan Lembaga komunikasi dan penyiaran Islam
11. Mampu mengkaji berbagai regulasi yang terkait dengan program komunikasi dan penyiaran Islam
12. Mampu melaksanakan penyiaran, sinematografi, fotografi, shooting, editing, dubbing dan kegiatan komunikasi dan penyiaran lainnya
13. Mampu mengelola produksi siaran radio/televisi, media cetak dan media on line
14. Mampu menciptakan karya-karya kreatif dalam industri media seperti spot iklan radio dan televisi, desain grafis untuk media cetak dan on line, film film pendek dan dokumenter yangbernuansa Islami sebagai media komunikasi dan penyiaran Islam
15. Mampu menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis tematik untuk kegiatan penyiaran Islam pada masyarakat

H. Matriks dan Peta Kurikulum

	Struktur Kurikulum Reguler (148 SKS)	Struktur Kurikulum Merdeka (148 SKS)
1	MKPN 8 sks	MKU 8 sks
2	MKPU 21 sks	MKKU 21 sks
3	MKPF 23 sks	MKKF 23 sks
4	MKKPS 96+ sks yang terdiri a. Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) 87 SKS b. Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi (MKKPPS) 9	MKKPS 96+ sks yang terdiri a. MKKIPS (minimal 47 dan maksimalnya menyesuaikan pengambilan jumlah sks pada poin b) b. MKKPPS minimal 9 sks dan diambil pada program studi asal
5		Kegiatan yang setara 20 sks yang sesuai dengan profil utama (wajib) / Contoh Asistensi Mengajar/ Magang

I. Kelompok dan Nama Mata Kuliah

KELOMPOK DAN NAMA MATA KULIAH				BEBAN BELAJAR
A.	Mata Kuliah Penciri Nasional (MKPN)			
	1	MKPN030201	Pancasila	2
	2	MKPN030202	Civic Education	2
	3	MKPN030203	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	2
	4	MKPN030204	Islam dan Moderasi Beragama	2
	Jumlah			8
B.	Mata Kuliah Penciri Universitas (MKPU)			
	1	MKPU030201	Bahasa Arab	2
	2	MKPU030202	Bahasa Inggris	2
	3	MKPU030203	Tauhid dan Akhlak Tasawuf	2
	4	MKPU030204	Ulumul Qur'an	2
	5	MKPU030205	Ulumul Hadis	2
	6	MKPU030206	Metodologi Studi Islam	3
	7	MKPU030207	Fikih	2
	8	MKPU030208	Ushul Fikih	2
	9	MKPU030209	Sejarah Peradaban Islam	2
	10	MKPU030210	Filsafat Umum	2
	Jumlah			21
C.	Mata Kuliah Penciri Fakultas (MKPF)			
	1	MKPF030201	Filsafat Islam	2
	2	MKPF030202	Sosiologi Agama	2
	3	MKPF030203	PPMDI	3
	4	MKPF030204	IAD/IBD/ISD	3
	5	MKPF030205	Ilmu Dakwah	3

	6	MKPF030206	Hubungan Antar Agama	2
	7	MKPF030207	Kewirausahaan	3
	8	MKPF030208	Logika Dasar	2
	9	MKPF030209	Retorika	3
	Jumlah			23
D.	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (MKKPS)			
	1	MKKIPS030201	Pengantar Ilmu Komunikasi	2
	2	MKKIPS030202	Komunikasi Islam	3
	3	MKKIPS030203	Tafsir Komunikasi	3
	4	MKKIPS030204	Desain Grafis	2
	5	MKKIPS030205	Teori Komunikasi	3
	6	MKKIPS030206	Komunikasi Massa	2
	7	MKKIPS030207	Analisis Problem Sosial	2
	8	MKKIPS030208	Psikologi Komunikasi	2
	9	MKKIPS030209	Jurnalistik	3
	10	MKKIPS030210	Kebijakan Komunikasi	3
	11	MKKIPS030211	Sosiologi Komunikasi	2
	12	MKKIPS030212	Periklanan	2
	13	MKKIPS030213	Komunikasi Lingkungan	2
	14	MKKIPS030214	Komunikasi Multikultural	2
	15	MKKIPS030215	Desain Komunikasi Visual	3
	16	MKKIPS030216	Reportase	3
	17	MKKIPS030217	Statistika	3
	18	MKKIPS030218	Public Relations	3
	19	MKKPPS030223	Media Dakwah dan Komunikasi	3
	20	MKKPPS030224	Komunikasi Politik	
	21	MKKPPS030225	Manajemen Pers Dakwah	
	22	MKKPPS030221	Teknik Penulisan Naskah	3
	23	MKKPPS030226	Dakwah Multikultural	3
	24	MKKPPS030222	Media dan Budaya Lokal	
	25	MKKIPS030219	Produksi Siaran Radio	3
	26	MKKIPS030220	Filsafat Komunikasi	2
	27	MKKIPS030221	Media Baru	3
	28	MKKIPS030222	Praktikum Dakwah	3
	29	MKKIPS030223	Produksi Siaran TV	3
	30	MKKIPS030224	Teknologi komunikasi	2
	31	MKKIPS030232	Media dan Gender	2
	32	MKKIPS030231	Komunikasi Antarpribadi	2
	33	MKKIPS030225	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3
	34	MKKIPS030226	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3
	35	MKKIPS030227	KKN Tematik (3 item =Setara 14 SKS)	3
			Proposal dan Presentasi	

			Pelaksanaan Kegiatan	8
			Membuat Laporan dan Presentasi	3
36	MKKIPS030229		KKN	4
37	MKKIPS030230		PKL	4
38	MKKIPS030228		Skripsi	6
Jumlah				146 reguler/ 148 kurikulum merdeka
E. Mata Kuliah/Kegiatan Pendukung Profesi Lain (MKPL)				
1	MKPL		Kuliah Lintas Prodi	6
2			Magang	20
			Kuliah Kerja Nyata Tematik	20
			Total SKS Kurikulum Merdeka Belajar	46
Total SKS				

SEBARAN MATA KULIAH MERDEKA BELAJAR

Semester I			
NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKPU030201	Bahasa Arab	2
2	MKPN030203	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	2
3	MKPN030201	Pancasila	2
4	MKPF030205	Ilmu Dakwah	3
5	MKPN030204	Islam dan Moderasi Beragama	2
6	MKPU030204	Ulumul Qur'an	2
7	MKPU030205	Ulumul Hadis	2
8	MKPU030207	Fikih	2
9	MKPF030204	IAD/IBD/ISD	3
Jumlah			20
Semester II			
1	MKPU030202	Bahasa Inggris	2
2	MKPN030202	Civic Education	2
3	MKPF030208	Logika Dasar	2
4	MKPU030210	Filsafat Umum	2
5	MKPU030208	Ushul Fiqh	2
6	MKPF030206	hubungan antar agama	2
7	MKPF030202	Sosiologi Agama	2
8	MKPU030203	Tauhid dan Akhlaq Tasawuf	2
9	MKKIPS030201	Pengantar Ilmu Komunikasi	2
10	MKPU030209	Sejarah Peradaban Islam	2
Jumlah			20
Semester III			
1	MKPU030206	Metodologi Studi Islam	3
2	MKPF030201	Filsafat Islam	2
3	MKPF030203	PPMDI	3
4	MKPF030209	Retorika	3

5	MKKIPS030203	Tafsir Komunikasi	3
6	MKKIPS030202	Komunikasi Islam	3
7	MKKIPS030205	Teori Komunikasi	3
8	MKKIPS030204	Desain Grafis	2
9	MKKIPS030206	Komunikasi Massa	2
Jumlah			24
Semester IV			
1	MKKIPS030207	Analisis Problem Sosial	2
2	MKKIPS030208	Psikologi Komunikasi	2
3	MKKIPS030209	Jurnalistik	3
4	MKKIPS030217	Statistika	3
5	MKKIPS030220	Filsafat Komunikasi	2
6	MKKIPS030211	Sosiologi Komunikasi	2
7	MKKIPS030212	Periklanan	2
8	MKKIPS030213	Komunikasi Lingkungan	2
9	MKKIPS030225	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3
10	MKKPPS030223	Media Dakwah dan Komunikasi (Pilihan)	3
	MKKPPS030224	Komunikasi Politik (Pilihan)	
Jumlah			24

KURIKULUM REGULER

Semester V			
1	MKKIPSo30221	Media Baru	3
2	MKKIPSo30218	Public Relations	3
3	MKKIPSo30219	Produksi Siaran Radio	3
4	MKKIPSo30214	Komunikasi Multikultural	2
5	MKKIPSo30216	Reportase	3
6	MKKIPSo30226	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3
7	MKKIPSo30232	Media dan Gender	2
8	MKKPPSo30221	Teknik Penulisan Naskah (Pilihan)	3
	MKKPPSo30225	Manajemen Pers Dakwah (Pilihan)	
Jumlah			22
Semester VI			
1	MKKIPSo210	Kebijakan Komunikasi	3
	MKKIPSo215	Desain Komunikasi Visual	3
2	MKKIPSo222	Praktikum Dakwah	3
3	MKKIPSo223	Produksi Siaran TV	3
4	MKKIPSo224	Teknologi Komunikasi	2
5	MKPFo30207	Kewirausahaan	3
6	MKKIPSo30231	Komunikasi Antarpribadi	2
7	MKKPPSo30222	Media dan Budaya Lokal (Pilihan)	3
	MKKPPSo30226	Dakwah Multikultural (Pilihan)	
Jumlah			22
Semester VII			
1	MKKIPSo30229	Kuliah Kerja Nyata	4
2	MKKIPSo30230	Praktik Kerja Lapangan	4
3	MKKIPSo30228	Skripsi	6
Jumlah			14
Total SKS Kurikulum Reguler			146

KURIKULUM MERDEKA

Semester V				Ket.
1	MKKIPSo30221	Media Baru	3	
2	MKKIPSo30218	Public Relations	3	
3	MKKIPSo30219	Produksi Siaran Radio	3	
4	MKKIPSo30214	Komunikasi Multikultural	2	
5	MKKIPSo30226	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	
6	MBKMo20306	Demokrasi dan Hukum Islam	3	HTN
7	ESo40114	Ekonomi Moneter Islam	3	ES
Jumlah			20	
Semester VI				
1	Magang/ MKPLo30201	Hard Skills:		
		Mendesain Program Magang	2	
2		Melaksanakan Magang	7	
3		Membuat Laporan, presentasi atau publikasi	3	
4		Soft Skills:		
5		Integritas	2	
6		Tanggung Jawab	2	
		Kerja Keras	2	
7		Kreativitas	2	
Jumlah			20	
Semester VII				
1	MKKIPSo30227	Kuliah Kerja Nyata Tematik	14	
2	MKKIPSo30228	Skripsi	6	
Jumlah			20	
Total SKS Kurikulum Merdeka			148	

STRUKTUR MATA KULIAH KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Semester	Mata Kuliah	Tempat Kuliah							
		UINSI Samarinda			Luar PTKIN		Dunia Usaha/Industri		
		Prodi Asal	Prodi beda Fakultas yang sama	Prodi beda Fakultas yang berbeda	Prodi yang sama	Prodi yang berbeda	Pemerintah	Swasta	Industri
1	Bahasa Arab	√	-	-	-	-	-	-	-
	Bahasa Indonesia Karya Tulis Ilmiah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Pancasila	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ilmu Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Islam dan Moderasi Beragama	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Qur'an	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Hadis	√	-	-	-	-	-	-	-
	Fikih	√	-	-	-	-	-	-	-
	IAD/IBD/ISD	√	-	-	-	-	-	-	-
2	Bahasa Inggris	√	-	-	-	-	-	-	-
	Civic Education	√	-	-	-	-	-	-	-
	Logika Dasar	√	-	-	-	-	-	-	-
	Filsafat Umum	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ushul Fiqh	√	-	-	-	-	-	-	-
	Hubungan Antar Agama	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sosiologi Agama	√	-	-	-	-	-	-	-

	Tauhid dan Akhlak Tasawuf	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ilmu Tajwid	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sejarah Peradaban Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
3	Nahwu Sharaf 1	√	-	-	-	-	-	-	-
	Tafsir Tematis 1 (Sosial-Keagamaan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Hadis Tematis 1 (Sosial-Keagamaan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Qur'an (Terapan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Ulumul Hadis (Terapan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Filsafat Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
	Metodologi Studi Islam	√	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Sīrah Nabawiyyah</i>	√	-	-	-	-	-	-	-
Studi Tafsir Nusantara	√	-	-	-	-	-	-	-	
4	Analisis Problem Sosial	√	-	-	-	-	-	-	-
	Psikologi Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Jurnalistik	√	-	-	-	-	-	-	-
	Statistika	√	-	-	-	-	-	-	-
	Filsafat Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Sosiologi Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Periklanan	√	-	-	-	-	-	-	-
	Komunikasi Lingkungan	√	-	-	-	-	-	-	-
Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	√	-	-	-	-	-	-	-	

	Media Dakwah dan Komunikasi (Pilihan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Komunikasi Politik (Pilihan)	√	-	-	-	-	-	-	-
5	Media Baru	√	-	-	-	-	-	-	-
	Public Relations	√	-	-	-	-	-	-	-
	Produksi Siaran Radio	√	-	-	-	-	-	-	-
	Komunikasi Multikultural	√	-	-	-	-	-	-	-
	Reportase	√	-	-	-	-	-	-	-
	Media dan Gender	√	-	-	-	-	-	-	-
	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	√	-	-	-	-	-	-	-
	Demokrasi dan Hukum Islam	-	-	HTN	-	-	-	-	-
	Ekonomi Moneter Islam	-	-	ES	-	-	-	-	-
6	Kebijakan Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Desain Komunikasi Visual	√	-	-	-	-	-	-	-
	Praktikum Dakwah	√	-	-	-	-	-	-	-
	Produksi Siaran TV	√	-	-	-	-	-	-	-
	Teknologi Komunikasi	√	-	-	-	-	-	-	-
	Kewirausahaan	√	-	-	-	-	-	-	-
	Komunikasi Antarpribadi	√	-	-	-	-	-	-	-

	Media dan Budaya Lokal (Pilihan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Dakwah Multikultural (Pilihan)	√	-	-	-	-	-	-	-
	Magang	-	-	-	-	-	-	-	Kaltim Post, East Boneo Film, Tepian TV, RRI, Humas Pemprov.
7	KKN Tematik Merdeka Belajar	-	-	-	-	-	√	√	√
8	Skripsi	√	-	-	-	-	-	-	-

J. RANCANGAN FASILITAS MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Acuan rancangan pembelajaran kampus merdeka pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, meliputi Magang/Praktik Kerja Lapangan, Asistensi Mengajar dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

1. Magang/Praktik Pengalaman Lapangan

Konsep: Program Magang atau Praktik Kerja Lapangan pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam merupakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) di lembaga swasta atau instansi pendidikan pemerintah. Pada PPL ini, mahasiswa melakukan proses pembelajaran secara praktik langsung di lembaga/instansi/kantor yang telah bekerja sama dengan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) seperti Kaltim Post, RRI Kaltim, East Borneo Film, Tribun Kaltim dan Bagian Humas Pemprov Kaltim

Persyaratan: Untuk mengikuti program magang, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, dan lembaga tempat magang. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan antara kampus dengan tempat magang.

Mekanisme: Untuk mengikuti program magang, mahasiswa harus mengikuti alur proses dalam kegiatan pertukaran mahasiswa yaitu : 1). Melakukan pendaftaran di Program Studi KPI; 2). Mengikuti seleksi program magang yang dilaksanakan oleh Fakultas; 3). Melaksanakan kegiatan program magang pada lembaga/instansi yang dituju sesuai dengan ketentuan; 4). Mengikuti kegiatan evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh program studi dan tempat mahasiswa mengikuti program magang; 5). Tempat program magang menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar yang resmi untuk disampaikan ke program studi asal mahasiswa. Pada magang bersertifikat kompetensi, mahasiswa setelah selesai magang mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi 6). Hasil belajar mahasiswa dilakukan konversi atau alih kredit semester oleh program studi asal mahasiswa sebagai

pengakuan perolehan sks; 7). Program studi melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program magang dalam laman laporan pangkalan data UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

2. **Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**

Konsep: Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.

Persyaratan: Untuk mengikuti program KKNT, setiap program studi menetapkan persyaratan yang dapat dijadikan acuan bagi para pihak yaitu mahasiswa, program studi, dan institusi terkait. Persyaratan tersebut merupakan hasil kesepakatan dengan pemerintah daerah atau lembaga social keagamaan dan kemasyarakatan. Selain persyaratan umum di atas, terdapat beberapa persyaratan khusus 1. Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6 (enam); 2. Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah \pm 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda); 3. Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan; 4. Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita; 5. IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.

Mekanisme: Untuk mengikuti program KKNT, mahasiswa harus mengikuti alur proses yaitu : 1). Melakukan pendaftaran di LP2M dan Program Studi dengan mengisi KRS dan mendaftar KKNT; 2). Memilih desa binaan dan melakukan survey lapangan; 3). Menyusun proposal dan selanjutnya akan dilakukan penilaian proposal; 4) Melaksanakan kegiatan KKNT sesuai dengan kebutuhan desa; 5). LP2M dan Program studi menerbitkan hasil penilaian sebagai bentuk hasil belajar dan mahasiswa mendapatkan sertifikat dari pihak yang berwenang;. 6). LP2M dan Program Studi IAT melaporkan hasil studi mahasiswa yang mengikuti program

KKNT dalam laman laporan pangkalan data UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

K. PENUTUP

Demikian rumusan struktur kurikulum kompetensi berbasis Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, secara utuh disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk menyelesaikan program sarjana sesuai kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mahasiswa harus menempuh 148 SKS untuk paket regular dan SKS 146 untuk paket kurikulum merdeka.